



#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan memaparkan objek yang diteliti.<sup>40</sup> Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami, karena orientasinya demikian, sifatnya mendasar dan naturalis atau bersifat kelamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan.<sup>41</sup>

Pada dasarnya penelitian kualitatif ditunjukkan untuk penelitian yang bersifat studi kasus atau menangani kasus, dengan demikian, proses pengumpulan

---

<sup>40</sup> Nurul Zuhriyah, *Metodelogi Penelitian sosial Dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 92

<sup>41</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet 10, (Bandung: Pustaka Setia, 2011) 89

data bersifat analisis kasus pula.<sup>42</sup> Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, diharapkan mendapatkan data dan informasi yang mendalam sehingga tujuan penelitian dapat dicapai, yang mana dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implemetasi kepemimpinan transformative dalam meningkatkan sumber daya guru yang unggul di Man 1 Proboliggo.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan kualitatif metode deskriptif, metode ini dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta atau apa adanya, metode deskriptif memusatkan perhatiannya pada menentukan fakta-fakta sebagaimana keadaan sebenarnya.<sup>43</sup> Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dipanyakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan mengenai objek tertentu. Penelitian deskriptif ditujukan untuk memaparkan dan menggambarkan dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berpikir tertentu.

Metode ini berusaha menggambarkan dan menginterpretasi apa yang ada atau mengenali kondisi atau hubungan yang ada pendapat yang sedang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek atau kecenderungan yang tengah berkembang.<sup>44</sup> Metode ini dipakai karena dipandang dapat menjelaskan mengenai implementasi kepemimpinan transformative dalam meningkatkan sumber daya yang unggul di Man 1 Probolinggo.

---

<sup>42</sup> Ruli Indrwan & Poppy Yuniawati, *Metodelogi Penelitian Kualitati, Kuantitatif, dan Campuran Untuk Manajaemen, Pembangunan, dan Pendidikan*, (Bandung: Pt Refika Aditama, 2014), 68

<sup>43</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009) 14

<sup>44</sup> Mahmud, op. cit, 100

## B. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap yang ditempuh oleh peneliti dalam penelitian ini ada tiga tahapan, yaitu tahap pra-penelitian, proses penelitian dan tahap penyusunan laporan.

### 1. Pra-Penelitian

- a. Penelitian pendahuluan di MAN 1 Probolinggo
- b. Membuat dan menentukan konteks penelitian
- c. Membuat judul penelitian
- d. Membuat usulan proposal ke Dosen pembimbing
- e. Mengurus perizinan penelitian

### 2. Proses penelitian

Terjun lapangan

Proses penelitian diawali dengan terjun lapangan. Peneliti terjun kelokasi dengan tujuan mengumpulkan data-dat baik primer atau skunder dengan melalui informasi-informasi yang di dapat diantara dengan wawancara, observasi dan mengambil dokumen.

#### a. Tahap analisis data

Tahap ini, tahap ini dilakukan setelah peneliti mendapatkan sumber informasi dari objek yang diteliti, dan langka yang diambil adalah menganalisis data yang diperoleh dan kemudian menyajikanya secara utuh tanpa melakukan

penambahan maupun pengurangan informasi yang telah peneliti dapatkan dalam bentuk karya ilmiah.<sup>45</sup>

b. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan ini berisi tentang kerangka dan isi laporan penelitian. Adapun mekanisme yang diambil dari penyusunan laporan ini disesuaikan dengan buku panduan tentang penulisan karya ilmiah yang diatur oleh Universitas Nurul Jadid.

**C. Instrumen Penelitian**

Penelitian dalam hal ini bertindak sebagai instrumen atau pengumpul data, yang sekaligus pengamat serta perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, dan penafsiran data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian. Pengertian instrumen atau alat penelitian disini tempat karena menjadi segala keseluruhan proses penelitian.<sup>46</sup>

**D. Sumber Data**

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan sebagainya.<sup>47</sup>

Sedangkan sumber data yang dilakukan dalam penelitian terdiri dari 3 sumber data yaitu:

---

<sup>45</sup> Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 148.

<sup>46</sup> Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 168.

<sup>47</sup> Moleong, *Metodelogi Penelitian*, 157.

## 1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari lembaga melalui daftar pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti. Pengumpulan data ini dilakukan terhadap individu-individu yang terkait dengan kepemimpinan transformatif dalam meningkatkan sumber daya guru yang unggul di MAN 1 Probolinggo melalui 2 sumber yaitu;

- a. Kepala sekolah yang merupakan motor penggerak dalam menciptakan kinerja guru yang profesional sehingga menghasilkan lulusan-lulusan terbaik di setiap lembaga.
- b. Dewan guru yang merupakan bawahan dari kepala sekolah yang merasakan bagaimana kinerja seorang kepala sekolah sehingga terciptanya guru profesional dalam mendorong prestasi sekolah.

Dengan menggunakan beberapa sumber data tersebut diharapkan peneliti dapat melakukan proses penelitian yang dapat memberikan informasi yang jelas terkait dengan objek permasalahan terkait.

## 2. Data skunder

Data skunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri atas: struktur organisasi, data kearsipan, dokumen, laporan-laporan, serta buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan hal yang paling penting dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data, mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif ada 3 (tiga) cara, yaitu: wawancara (*Interview*), observasi (*pengamatan*), dan analisis dokumen.<sup>48</sup>

#### 1. Observasi/pengamatan

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang diajukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>49</sup>

##### a. Observasi berperan serta (*Participant Observation*)

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan duka cita.

Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.

Dalam suatu perusahaan atau organisasi pemerintah misalnya, peneliti dapat berperan sebagai karyawan dalam bekerja, ia dapat mengamati bagaimana perilaku karyawan dalam bekerja, bagaimana semangat kerjanya, bagaimana karyawan satu dengan karyawan lain.

---

<sup>48</sup> Bana'I, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Pamekasan Stain Pamekasan Press, 2006), 101.

<sup>49</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi aksara, 2005), 70

b. Observasi non participant

Peneliti dalam observasi non participant ini tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang yang diamati dan hanya sebagai pengamat independen, ini yang menjadi pembeda antara participant dan non participant.

Pada jenis observasi ini, peneliti mencatat, menganalisis, dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan tentang perilaku orang-orang yang diteliti.<sup>50</sup>

Observasi yang dilakukan oleh penelitian ini adalah observasi non partisipasi, yaitu peneliti hanya mengamati informasi dan lokasi yang menjadi objek penelitian.

2. Metode wawancara (*Interview*)

Wawancara yaitu metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden.<sup>51</sup> Orang yang akan dijadikan informan atau responden yaitu kepala sekolah dan guru di MAN 1 Probolinggo. Dengan menggunakan berbagai sumber data tersebut diharapkan peneliti dapat melakukan proses penelitian yang dapat memberikan informasi yang jelas terkait dengan penerapan fungsi manajemen kepala sekolah sehingga terciptanya guru-guru yang berkualitas.

3. Metode analisis dokumen

Analisis dokumen atau dokumentasi berarti cara pengumpulan data dengan mencatat data yang sudah ada. Metode dokumentasi diantaranya mencari hal-hal

---

<sup>50</sup> Ibid, 145.

<sup>51</sup> Bunai, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 101.

yang vareabel yang berupa catatan transkrip, buku, majalah, notulen, surat kabat, majalah, agenda dan lain sebagainya.<sup>52</sup> Dokumen merupakan data yang berasal dari sumber data benda yang berupa bahan-bahan tertulis seperti buku catatan, buku, agenda dan berkas-berkas lain. Dalam hal ini, metode yang diamati dapat dipelajari adalah bukan benda hidup. Dengan demikian dokumen dapat dijadikan penafsiran atau bahan analisis terhadap hal-hal yang diteliti.

#### **F. Analisis Data**

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja menggunakan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satu yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting, dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>53</sup>

Sedangkan jenis analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, dengan melihat apa yang terjadi dilapangan, seperti apa yang dikutip oleh Miles Huberman adalah Data yang di peroleh dari penelitian tersebut akan dianalisis menggunakan metode deskriptif analisis. Dalam penelitian ini data yang dianalisis adalah data yang diperoleh dari lapangna hasil wawancara, dan dokumentasi.

Adapun tahapan-tahapan dalam analisis data adalah:

##### **1. Reduksi data**

Setelah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah

---

<sup>52</sup> Ibid, 107.

<sup>53</sup> Lexy, J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 248.

direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

## 2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagaian hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

Dengan mendisplay data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja.

## 3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Merupakan penarikan akhir dari analisis data penelitian. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan pemaknaan melalui refleksi data. Hasil paparan data tersebut direfleksikan dengan melengkapi kembali atau menulis ulang catatan lapangan berdasarkan kejadian nyata dilapangan.

Dalam refleksi perlu kehati-hatian, agar tidak mengarang cerita yang sebetulnya tidak ada dilapangan atau mengada-ngada dengan menambahkan data yang tidak penting dan tidak mendukung. Selanjutnya yaitu penerikan kesimpulan/verifikasi dengan menggolongkan ke proses kategorisasi/tema sesuai focus penelitian.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Galang Surya Gumilang, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling", *Jurnal Fokus Konseling Volume 2 No, 2*, (Agustus 2016), 157.

## G. Pengecekan keabsahan data

Untuk data mengecek data yang sudah terkumpul apakah data itu valid dan bisa dipertanggung jawabkan, maka peneliti melakukan peninjauan kembalinsecara cermat dan teliti (*Corsceek*) agar sumbe data dari temuan-temuan ini tidak terkesan mengambang dan validitas data lebih terjamin.

Oleh karena itu peneliti menggunakan langka-langka sebgai berikut:

### 1. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar belakang penelitian. Keikutsertaan juga menuntut peneliti terjun kelokasi dan dalam waktu yang cukup panjang guna mendekteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data.<sup>55</sup>

### 2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitanya proses analisis yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dann kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>56</sup>

### 3. Triangulasi

---

<sup>55</sup> Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 327-328.

<sup>56</sup> *Ibid*, 329.

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>57</sup>

Pengacuh pada pendapat Denzim yang dikutip oleh Imam gunawan menjelaskan bahwa pelaksanaa pengujian keabsahan data dengan metode triangulasi terbagi menjadi empat yaitu: sumber, metode, peneliti, dan teoritik

a. Traingulasi

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber untuk memperoleh data, dalam triangulasi dengan sumber terpenting adalah mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut.<sup>58</sup>

b. Triangulasi metode

Triangulasi metode adalah mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temua peneliti. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengna cara yang berbeda.<sup>59</sup>

Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Pelaksanaanya juga dapat dengan cara cek dan ricek.<sup>60</sup>

---

<sup>57</sup> Ibid, 330.

<sup>58</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 219.

<sup>59</sup> Ibid, 220.

<sup>60</sup> Bachtiar S. Bachri, "Menyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10 No.1 (April 2010), 26.

Contohnya bisa membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan dengan apa yang akan dikatakan didepan umum dengan apa yang akan dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.<sup>61</sup>

c. Triangulasi teoritik

Triangulasi teoritik merupakan pemanfaatan dua teori atau lebih untuk diadu dan dipadu. Triangulasi teori menenagkup penggunaan berbagai perfektif professional untuk menerjemahkan satu tunggal, atau sekumpulan dara/informasi.<sup>62</sup>

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode, karena dianggap lebih muda dalam mengecek keabsahan data yang diperoleh dari lapangan.

**BAB IV**

**DATA TEMUAN PENELITIAN**

**A. Latar Belakang Obyek Penelitian**

1. Profil MAN 1 Probolinggo

a. Dasar-dasar Penegerian

Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo (MAN I Probolinggo) awalnya adalah Madrasah Aliyah Nurul Jadid yang berada dibawah naungan Pondok

---

<sup>61</sup> Ibid, 220.

<sup>62</sup> Ibid, 221.